http://garuda.dikti.go.id



PANDUAN PENGGUNA

GARBA RUJUKAN DIGITAL

Referensi Ilmiah Indonesia

Indonesian Scientific Resources

A. Apa yang dimaksud dengan Garuda?

Garuda (Garba Rujukan Digital) adalah portal penemuan referensi ilmiah Indonesia yang merupakan titik akses terhadap karya ilmiah yang dihasilkan oleh akademisi dan peneliti Indonesia. Garuda yang mencakup antara lain e-journal domestik, tugas akhir mahasiswa, dan laporan penelitian dikembangkan oleh Direktorat P2M-Dikti Depdiknas bekerjasama dengan PDII-LIPI serta berbagai perguruan tinggi dalam hal penyediaan konten.



B. Langkah-langkah Mengakses Garuda



Ketik di kotak *address* nama portal berikut: http://garuda.dikti.go.id

Masukkan *query* ke kotak pencarian kemudian tekan tombol **Telusuri**

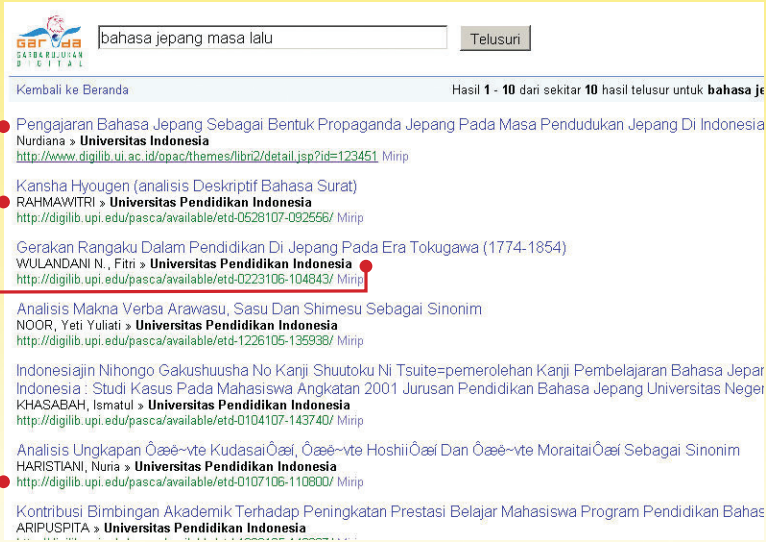
Hasil penelusuran akan menampilkan judul-judul yang **cocok** dengan ***query***. Hasil yang ditampilkan meliputi:

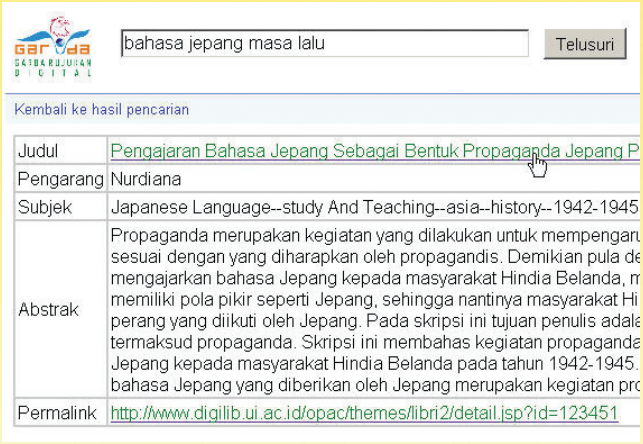
Judul

Penulis

Nama Lembaga

Permalink dari masing-masing universitas





Klik **Judul** untuk melihat Abstrak

Klik *Permalink* untuk melihat data lengkap (termasuk *fulltext* jika ada) dari masing-masing universitas.

Informasi lengkap dari salah satu artikel



GARBA RUJUKAN DIGITAL
Referensi Ilmiah Indonesia
Indonesian Scientific Resources
http://garuda.dikti.go.id

Salah satu contoh file digital lengkap dari salah satu lembaga akademisi

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

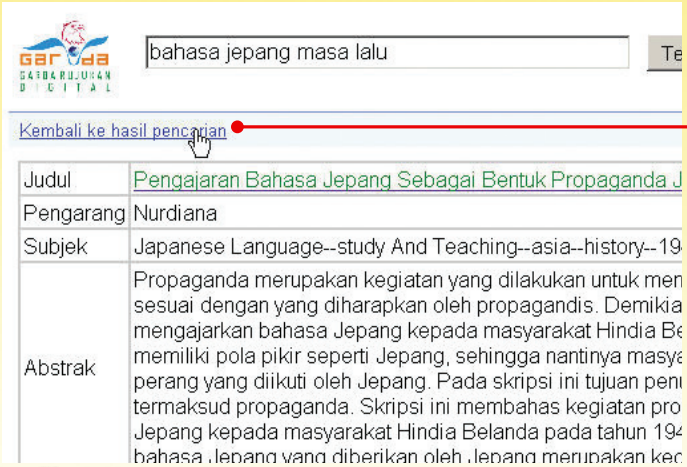
Jepang telah melakukan hubungan dengan Hindia-Belanda (sekarang Hindia Belanda), jauh sebelum tahun 1942. Di mana hubungan yang dibina merupakan perjanjian dengan perusahaan minyak Inggris *Anglo Petroleum*. Mulailah pada tahun 1917, Jepang mengimpor minyak dari Tarakan di Borneo (sekarang Kalimantan).

Hubungan yang terjalin merupakan tindakan lebih jauh dari kebutuhan akan minyak yang melanda dunia Internasional. Zaman minyak dinyatakan secara global sejak Perang Dunia I yang dicirikan oleh "setitik minyak sama dengan setitik darah". (Goto, 1998:7) Dengan sumber daya alamnya yang tidak memadai terutama sumber daya mineral dan minyak bumi sebagai bahan vital dan strategis untuk industri Jepang yang sedang berkembang, ditambah lagi lahan pertaniannya sangat sempit dibanding dengan jumlah penduduknya yang relatif besar sehingga kebutuhan akan bahan pangan demi mencukupi rakyatnya dirasakan sebagai tekanan ekonomi yang berat, membuat Jepang melakukan ekspansi ke Selatan.

http://garuda.dikti.go.id
Referensi Ilmiah Indonesia
Indonesian Scientific Resources
GARBA RUJUKAN DIGITAL



Klik tombol Kembali ke halaman *detail* artikel



Klik tombol Kembali ke hasil pencarian